

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian penulisan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hepotesis yang telah ditetapkan pengumpulan data dari laporan keuangan triwulan perusahaan Pt Waskita Karya serta website resmi perusahaan.

##### 2. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asoasif yaitu melihat antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk penelitian ini adalah asosiasif. Penelitian asosiasif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.<sup>44</sup> Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah kasual (sebab akibat) yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap terikat (Y).

---

<sup>44</sup> Syofiany Siregar, *Statistik Deskriptif (Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Cet 4*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 107

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Waskita Karya Persero Tbk periode 2013-2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Waskita Karya Persero Tbk periode 2013-2020 dalam bentuk laporan triwulan dan menghasilkan data Informasi Laporan Arus Kas, DPR dan EVA sehingga terdapat 32 sampel. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *purposive* sampling. *Purposive* sampling merupakan Teknik menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Adapun beberapa pertimbangan dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT Waskita Karya Persero Tbk merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2020 secara berturut-turut.
2. Laporan keuangan triwulan PT Waskita Karya Persero Tbk disajikan secara lengkap. Penyajian laporan keuangan yang lengkap dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis penelitian ini.
3. Laporan keuangan dapat diakses oleh peneliti melalui website PT Waskita Karya Persero Tbk.
4. Informasi terkait variable-variabel dalam penelitian ini terdapat pada laporan keuangan PT Waskita Karya Persero Tbk periode 2013-2020.

### **C. Sumber Perolehan Data dan Variabel**

a. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang telah dipublikasi ataupun yang tidak dipublikasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data laporan keuangan triwulan perusahaan tahun 2013-2020. Sumber data berasal dari website dan teknik ini dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan triwulan dan laporan kinerja perusahaan.

b. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel independen meliputi: Informasi Laporan Arus Kas, *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Economic Value Added*, sedangkan variabel dependennya yaitu Volume Perdagangan Saham yang diukur melalui besarnya TVA (*Trading Volume Activity*).

### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode basis. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan triwulan pada perusahaan PT Waskita Karya Persero Tbk serta pada website resmi [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id). Selanjutnya mencatat data penting yang berhubungan dengan variable penelitian untuk dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25.

## E. Teknik Analisis Data

Metode analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data serta penyajian data sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami.<sup>45</sup> Ciri-ciri dari analisis data deskriptif yaitu penyajian data lebih ditekankan dalam bentuk tabel, grafik dan ukuran-ukuran statistik seperti persentase, rata-rata, variansi, korelasi, dan angka indeks.<sup>46</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji

---

<sup>45</sup> Rochmad Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), hlm. 37

<sup>46</sup> Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium statistic infrensial*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm.108

statistic Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>47</sup>

b) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel saling berkorelasi atau terdapat keterkaitan antara variabel – variabel independennya. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila regresi bebas dari multikolinieritas.<sup>48</sup> Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas ada 2 cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas pada data yang di uji. Sebaliknya jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka artinya terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai VIF  $< 10,00$  maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinieritas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini uji glejser, uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut

---

<sup>47</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm.160.

<sup>48</sup> Rochmad Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan.....*, hlm 46.

residualnya. Sebagai pengertian dasar residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya.<sup>49</sup>

d) Uji autokorelasi

Uji auto korelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu uji Durbin Watson dan uji Run Test. Metode yang paling sering digunakan oleh peneliti adalah uji Durbin Watson, akan tetapi uji Durbin Watson memiliki kelemahan yakni jika nilai Durbin Watson terletak antara dL dan dU atau diantara (4- dU) dan (4- dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak. Jika demikian, maka alternative yang baik untuk mengatasi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan metode uji Run Test.

Dasar pengambilan keputusan uji Run Test adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Suliyanto, *Ekonomiterika Teerapan&Teori Aplikasi SPSS+CD* (Yogyakarta:Andi Publisher, 2011), 98.

<sup>50</sup> Sayid Syekh, *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Sosial*, (Jakarta: Persada Press, 2011), hlm.87.

### 3. Uji regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda merupakan uji yang bertujuan untuk meramalkan keadaan variabel terikat apabila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediksi yang diubah nilainya<sup>51</sup>. Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Dimana: Y = Volume Perdagangan Saham

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = Koefisien regresi variabel

X<sub>1</sub> = Informasi Laporan Arus Kas

X<sub>2</sub> = *dividend payout ratio* (DPR)

X<sub>3</sub> = *Economic Value Added* (EVA)

e = *Error*

### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Pada penelitian ini menggunakan Uji signifikansi uji T dan uji F. Uji T merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003) hlm. 210-211.

<sup>52</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm. 149.

a) Uji hepotesis (uji T)

Uji-t dilakukan untuk menguji nilai signifikansi pengaruh variabel independent secara individual terhadap variable dependen dengan menganggap variable independent lainnya adalah konstan.

Dari hasil uji t, kesimpulan yang mungkin didapat adalah:<sup>53</sup>

- 1) Jika sig t statistic  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika sig t statistic  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak

b) Uji statistik (uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama variable independent dalam mempengaruhi variable dependen. Pada tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:<sup>54</sup>

- 1) Pada taraf signifikansi 5%, H0 diterima dan H1 ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yang artinya variable penjelas secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variable yang dijelaskan secara signifikansi.
- 2) Pada taraf signifikansi 5%, H0 ditolak dan H1 diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang artinya variable penjelas secara serentak dan bersama-sama mempengaruhi variable yang dijelaskan secara signifikansi.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 257.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan .....*, hlm. 250.



Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R semakin besar angka R<sup>2</sup> menunjukkan semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan begitu sebaliknya.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 87